

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek, sasaran suatu ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Jenis Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (field research). Tujuan penelitian lapangan adalah mempelajari secara insentif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti : individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹

Penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang pelaksanaan dan ada tidaknya interaksi sosial majelis do'a kautsaran di PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus tahun 2016.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu dengan menghimpun data mengolah dan menganalisis dan menafsirkan angka-angka hasil perhitungan statistik.²

Pada penelitian yang demikian menuntut manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyelesaikan pada situasi tertentu, dapat membangun suasana yang harmonis, dan sesuai dengan penerapakan suatu metode tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti dan mengamati interaksi sosial majelis do'a dengan produktivitas kerja yang dilakukan dan dihasilkan oleh karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus.

¹ Saifudin Azwar. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka pelajar. hlm. 8.

² Wardi Bahtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta : Logos. hlm. 21

C. Populasi dan Sample

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang akan diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa, maupun gejala-gejala yang terjadi. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi, atau dengan kata lain, populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.³

Pengambilan sample menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sedangkan jika obyek penelitiannya 100 atau lebih, maka diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁴ Jumlah Karyawan PT. Barito Nusa Dwipa berjumlah 600 karyawan. Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka jumlah sample yang diambil 10% dari 600 yaitu 60 karyawan sebagai sample.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah secara garis besar terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent*).

Variabel *Independent* : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah : Interaksi Sosial Majelis Do'a Kautsaran.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

³ Marsi Singarimbun dan Sapta Efendi. 1985. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES. hlm. 108.

⁴ Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm. 20.

Variabel *Dependent* : sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.⁵ Antara variable independen dan variable dependen, masing – masing tidak berdiri sendiri tetap selalu berpasangan. Adapun variable terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
1	Interaksi sosial majelis do'a kautsaran	Hubungan antara individu satu atau lebih dan berkumpul untuk melakukan rutinitas mengingat dan memohon kepada Allah SWT untuk memohon ridho dan segala kebaikan dari Allah SWT	Solidaritas	Bekerjasama
				Ukhuwah (Persaudaraan)
				Terciptanya sasaran bersama
				Adanya rasa senasib pada karyawan
			Qanaah	Menerima segala anugerah yang diberikan oleh Allah dan sabar atas segala ketentuan yang menimpanya.
				Hatinya tidak tertipu dengan kekayaan duniawi
				Meminta tambahan yang layak seraya berusaha dan berdoa

⁵ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta. hlm.61.

2				serta bertawakal kepada Allah.
				Hatinya tidak pernah merasa memiliki kecuali semuanya milik Allah.
			Syukur	Berterima kasih kepada yang jadi jalan nikmat.
				Menyampaikan nikmat kepada orang lain agar orang itu jadi dekat kepada Allah
			Ketenangan hati	Selalu Teguh dan Percaya Kepada Allah SWT.
				Tidak memaksakan diri di luar batas kemampuan.
	Produktivitas kerja karyawan	Sikap mental (attitude of mind) yang mempunyai semangat untuk bekerja keras dan ingin memiliki kebiasaan untuk melakukan peningkatan	Kedekatan	Kesamaan latar belakang
				Kesamaan sikap
				Kesamaan prestasi
				Kesamaan motivasi
			Kualitas kerja	Kerjasama dalam pekerjaan.
				Memahami pekerjaan.
				Penyesuaian dengan

		perbaikan dalam kegiatan pekerjaan		lingkungan kerja.
				Mempunyai rasa tanggung jawab.
			Kuantitas kerja	Jumlah produksi
			Efisiensi	Pekerjaan diselesaikan tepat waktu
			Efektivitas	Pekerjaan diselesaikan dengan cepat, tepat, hemat dan selamat

E. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian ini di PT. Barito Nusa Dwipa yang bergerak dibidang produsen rokok, yang difokuskan pada karyawan di perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan terdapat program majelis do'a berupa do'a kausaran sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, digunakan beberapa alat pengumpul data, antara lain :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pernyataan tertulis untuk ditulis oleh responden sesuai dengan pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan individunya atau hal-hal yang diketahui.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu karyawan PT. Barito Nusa Dwipa yang berkaitan dengan ada

⁶ Kartini Kartono. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung : Mandar Maju. hlm. 33.

tidaknya interaksi sosial majelis do'a kausaran terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode ilmiah dengan cara pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara konkret mengenai situasi dan kondisi perusahaan serta produktivitas yang dihasilkan

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “Dokumen” yang artinya barang-barang tertulis.⁸ Hal ini dilakukan dengan menggunakan sejumlah besar data yang tersedia, seperti kondisi umum perusahaan, badan atau struktur organisasi perusahaan, kegiatan majelis do'a kausaran yang dilaksanakan.

G. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya mencari data, dan data harus dicari berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.⁹

1. Data Primer

Data primer adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰ Adapun dalam penulisan ini sumber primernya adalah direksi, manajemen dan karyawan PT. Barito Nussa Dwipa Gebog – Kudus.

2. Data sekunder

⁷ Ibid. hlm. 32.

⁸ S. Nasution. 2006. *Metode Riset. Penelitian Ilmiah*. Cet.VII. Jakarta : Bumi Aksara. hlm. 128.

⁹ Lexy J. Moloeng. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya. hlm. 157.

¹⁰ Saifuddin Azwar. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. hlm. 91.

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan identitas atau dokumentasi. Sumber data sekunder peneliti peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip atau bentuk catatan yang berkaitan langsung dengan judul pengaruh majelis do'a kautsaran terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa.

H. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan atau kecermatan suatu alat dalam melakukan fungsi ukurannya.¹¹ Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur, sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Untuk mencari korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan, maka langkah pertama yaitu mencari nilai r_{xy} dengan rumus :¹²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y) / n}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2 / n\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2 / n\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel x dan y.

x = Hasil tes yang akan dihitung validitasnya (skor variable x)

y = Pembanding atau (skor variabel y)

n = Banyaknya subjek

$\sum$ = Sigma (Jumlah)

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen bisa dikatakan *reable* apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi suatu pengukuran tidak

¹¹ Saifuddin Azwar. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. hlm. 5.

¹² *Ibid.* hlm. 19.

berubah, instrumen memberikan hasil yang sama.¹³ Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal dan eksternal.

Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan :

- a) *Test retest* (Stabiliti, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, tapi dalam waktu yang berbeda.
- b) *Equivalent*, yaitu membuat dua kali pertanyaan yang secara bahasa berbeda, tapi maksudnya sama.
- c) *Penggabungan* keduanya.¹⁴

Secara internal pengujian dapat dilakukan dengan :

Secara internal, reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisa konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik *internal continency*. Pengujian reliabilitas insturmen dapat dilakukan dengan rumus *Alfa*¹⁵

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan :

- α = Alpha
- s_1 = varian skor belahan 1
- s_2 = varian skor belahan 2
- s_x = varian skor skala

I. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

¹³ Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm. 125.

¹⁴ Sugiyono. *Op. cit.* hlm. 184.

¹⁵ Saifuddin Azwar. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi. Ed.1.* Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR. hlm. 87.

normal atau tidak.¹⁶ Perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan metode kolmogorov, smirnof dengan bantuan SPSS.

2. Uji Homoginitas

Pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisa, jika penulisan akan menggeneralisasikan hasil terlebih dahulu, yakni bahwa kelompok-kelompok dari populasi yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

3. Uji Linearitas

Pada dasarnya, uji linearitas ini merupakan pengujian terhadap rumusan hipotesis nully (H_0), seperti :

H_0 = Koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien regresi.

H_1 = Regresi linear melawan regresi tidak linear.¹⁷

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

J. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.¹⁸

Dalam menganalisa data yang terkumpul dari hasil penelitian, maka penulis menggunakan data statistik, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisa Pendahuluan

Dalam menganalisis pendahuluan, penulis menyusun data hasil penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi pada tiap-tiap variabel. Untuk perhitungan selanjutnya penulis menggunakan kriteria kuantitatif dengan skala likert, sebagai berikut :

a) Untuk jawaban SS dengan skor 4

b) Untuk jawaban S dengan skor 3

¹⁶ Masrukhin. 2008. *Statistik Inferensial. Aplikasi Program SPSS*. Kudus : Media Ilmu Press. hlm. 56.

¹⁷ *Ibid.* hlm. 77.

¹⁸ Durri Andriani. dkk. 2012. *Metode Penelitian*. Banten : UNIVERSITAS TERBUKA. hlm. 61.

- c) Untuk jawaban TS dengan skor 2
- d) Untuk jawaban STS dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan analisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh penulis, adapun teknik analisis ini menggunakan statistik.

Dalam analisis ini, penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut melalui tabel frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan untuk selanjutnya dimaksudkan ke dalam rumus sederhana regresi linear.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh interaksi sosial majelis do'a kausaran terhadap produktivitas kerja karyawan, dapat diteruskan dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y¹⁹

Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus regresi. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kasual atau fungsional. Kita menggunakan analisa regresi bila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria prediktor.²⁰

Rumus :

¹⁹ Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistika Pendidikan.Cet. IX*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. hlm. 206.

²⁰ Sugiono. *Loc. cit.* hlm. 243-245.

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)}$$

$$b = \frac{N(\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{N(\sum x^2)(\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen

a = Harga Y apabila x = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang dilandaskan pada variabel independen bila b (+) maka naik, bila b (-) terjadi penurunan.

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil dari koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, atau diperoleh nilai r maka langkah selanjutnya memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung (ro) dengan nilai tabel (rt) dengan taraf signifikan 5 % dan 1% dengan kemungkinan :

- a) Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan interaksi sosial majelis do'a kausaran terhadap produktivitas kerja karyawan.
- b) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara interaksi sosial mejelis do'a kausaran terhadap produktivitas kerja karyawan.